

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PEMBERDAAYAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH PERTANIAN DAN PETERNAKAN

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

Dr. Adi Putra ,SP., ME (Ketua)
NIDN.1020057502
Ir. Abd. Haris, ME (Anggota)
NIDK. 8865130017

Dibiaya oleh
DIPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI TAHUN ANGGARAN 2020/2021

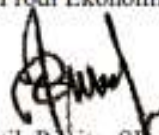
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT


Judul Pengabdian	:	Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan
Bidang Fokus	:	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	561 / Ekonomi Pembangunan
Ketua Team Pengabdian		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Adi Putra, SP.,ME.
b. NIDN	:	1020057502
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor.
d. Program Studi	:	Ilmu Ekonomi
e. Nomor HP/surel (e-mail)	:	085266021441/putramm@yahoo.co.id
Anggota Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Ir. Abd. Haris, ME.
b. NIDN/ NIDK	:	8865130017
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Jambi
Biaya Pengabdian	:	Rp. 1.742.000,-
LPPM UM-Jambi	:	Rp. 1.500.000,-
Biaya Luaran Tambahan	:	Rp. 242.000,-

Jambi, 21 Juli 2022

Mengetahui,
Ka.Prodi Ekonomi Pembangunan


(Ratih Rosita, SH., ME)
NIDN. 1011118603

Ketua PKM,


(Dr. Adi Putra, SP., ME)
NIDN. 1020057502

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Prima Audia Daniel, SE., ME)
NIDK.8852530017

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan.
2. Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Adi Putra, SP., ME	Ketua	Ilmu Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Jambi	6 jam/minggu
2.	Ir. Abd Haris, ME	Anggota	Ilmu Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Jambi	6 jam/minggu

3. Objek Pengabdian, objek dalam pengabdian ini adalah Di Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: Maret tahun: 2022.
Berakhir : bulan: Juni tahun: 2022
5. Usulan Biaya Pegabdian masyarakat adalah sebesar : Rp 1.742.000,-
6. Lokasi Pengabdian (lab/studio/lapangan) yaitu Kegiatan Lapangan
7. Instansi lain yang terlibat yaitu Pemerintahan Daerah (Memberikan dukungan kepada team pelaksana pengabdian untuk kemudahan akses ke Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi
8. Temuan yang ditargetkan (Peningkatan produktivitas usaha tani Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi)
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu, diharapkan hasil pengabdian ini bisa menggambarkan bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan petani meningkat melalui pemanfaatan limbah peternakan dan pertanian serta dapat menjadi percontohan bagi kelompok yang lain.
10. Laporan Pengabdian akan menjadi sasaran (Pelaksana Pengabdian berharap dapat memberikan laporan pengabdian dalam bentuk Jurnal yang di publikasi pada tahun 2022).
11. Rencana luaran dari kegiatan pengabdian ini nantinya berupa dukungan untuk pengabdian yang selanjutnya, terutama yang terkait dengan aspek yang sama sehingga luaran lain yang ditargetkan dapat berbentuk buku dan laporan pengabdian yang lebih berkualitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan di Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi” dapat terlaksana. Tim pelaksana menyadari sepenuhnya kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa selama masa pengabdian dan penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis memohon saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi , Juli 2022

Penulis

Daftar ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN	vi
BAB I .PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Dan Manfaat Kegiatan	3
BAB II. PEMECAHAN MASALAH	5
2.1. Pemecahan Masalah	5
2.2. Khalayak Sasaran Strategis	5
2.3. Materi	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Lokasi Kegiatan.....	6
3.2. Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	6
3.3. Metode Kegiatan	6
3.4. Dokumentasi dan Pelaporan.	7
BAB IV. HASIL, LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	8
4.1. Hasil Kegiatan	8
4.2. Luaran Kegiatan	8
4.3. Target Capaian.....	9
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	11
5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
DAFTAR LAMPIRAN.....	13

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan di Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi dilaksanakan dengan tujuan untuk mendorong peningkatan produktivitas pertanian masyarakat dan perekonomian keluarga. Penyuluhan yang dilaksanakan Tim Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Jambi dalam bentuk kunjungan lapangan, diskusi serta penyampaian materi dari nara sumber yang ditujuk dan sesuai dengan bidang keilmuannya. Kegiatan pengabdian ini disusun dengan perencanaan dan penyusunan proposal awal untuk memberi gambaran kegiatan, dan dilanjutkan implementasi kegiatan dan di akhiri dengan pembuatan laporan kegiatan .

Kata kunci: Pemberdayaan Pendapatan dan, Kesejahteraan ,

BAB. I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkasan, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah).

Pupuk organik merupakan nama kolektif untuk semua jenis bahan organik asal tanaman dan hewan yang dapat dirombak menjadi hara tersedia bagi tanaman. Dalam Permentan No.2/Pert/Hk.060/2/2006, tentang pupuk organik dan pembenah tanah, dikemukakan bahwa pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pupuk organik lebih ditujukan kepada kandungan C-organik atau bahan organik daripada kadar haranya; nilai C-organik itulah yang menjadi pembeda dengan pupuk anorganik. Bila C-organik rendah dan tidak masuk dalam ketentuan pupuk organik maka diklasifikasikan sebagai pembenah tanah organik. Pembenah tanah atau soil ameliorant menurut SK Mentan adalah bahan-bahan sintesis atau alami, organik atau mineral.

Dalam bidang pertanian, ada beberapa jenis pupuk organik yang umum digunakan seperti: 1) Pupuk kandang, jenis pupuk organik yang sering digunakan

berasal dari kotoran hewan ternak maupun unggas.; 2) Pupuk hijau, jenis pupuk organik yang berbahan dasar dari tanaman atau tumbuhan hijau seperti sisa panen atau tanaman biasa yang dimanfaatkan sebagai pupuk; 3). Pupuk kompos, jenis pupuk yang terbentuk dari sisa bahan organik yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan limbah organik secara alami dengan cara dekomposisi atau fermentasi; 4). Pupuk hayati/ pupuk mikrobiologis (*biofertilizer*) adalah pupuk yang bekerja dengan memanfaatkan organisme hidup; 5). Humus, unsur organik yang berasal dari proses dekomposisi atau pelapukan dari daun-daunan dan ranting tanaman yang membusuk; 6). Pupuk Serasah, jenis pupuk alami yang memiliki senyawa berbasis karbon yang terbuat dari limbah organik nabati atau komponen tanaman yang sudah tidak lagi terpakai dan berubah warna dan bentuk, seperti jerami, sabut kelapa, dan rumput; 7). Pupuk organik cair. terbuat dari urin ternak atau hasil dari proses fermentasi bahan-bahan organik seperti buah-buahan busuk dan bahan pupuk organik lainnya; 8). Pupuk guano jenis pupuk organik yang dihasilkan dari kotoran kelelawar atau guano.

Selain menambah unsur hara makro dan mikro di dalam tanah, pupuk organik ini terbukti sangat baik dalam memperbaiki struktur tanah pertanian. Pupuk organik tidak lain adalah bahan yang dihasilkan dari pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Ada beberapa kelebihan dari pupuk organik ini sehingga ia sangat disukai petani, diantaranya sebagai berikut: 1. Memperbaiki struktur tanah. Ini dapat terjadi karena organisme tanah saat penguraian bahan organik dalam pupuk bersifat sebagai perekat dan dapat mengikat butir-butir tanah menjadi butiran yang lebih besar. 2. Meningkatkan daya serap tanah terhadap air. Bahan organik memiliki daya serap yang besar terhadap air tanah. Itulah sebabnya pupuk organik sering berpengaruh positif terhadap hasil tanaman, terutama pada musim kering. 3. Meningkatkan kondisi kehidupan di dalam tanah. Hal ini terutama disebabkan oleh organisme dalam tanah yang memanfaatkan bahan organik sebagai makanan. 4. Sebagai sumber zat makanan bagi tanaman. Pupuk organik mengandung zat makan yang lengkap meskipun kadarnya tidak setinggi pupuk anorganik (Lingga & Marsono, 2013).

Mengingat saat ini masyarakat banyak yang menyadari tentang efek negatif dari penggunaan bahan – bahan kimia, seperti pupuk dan pestisida kimia sintetis serta hormon tumbuh dalam produksi pertanian terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, maka perlu didorong semakin tumbuh kembangnya Gaya hidup sehat dengan slogan ”Back to nature” di masyarakat sehingga pemanfaatan pupuk organik lebih tinggi lagi untuk mendukung telah menjadi hidup baru masyarakat dunia. Apalagi Indonesia sebagai negara yang dianugerahi oleh keanekaragaman hayati yang banyak, kelimpahan sinar matahari, air dan tanah, serta budaya masyarakat yang menghormati alam. Maka Indonesia mempunyai modal dasar yang sangat besar untuk mengembangkan pertanian organik, karena tidak berlebihan jika nilai jual yang akan dicapai dalam pengembangan pertanian organik lebih tinggi dibandingkan dengan pertanian anorganik untuk menunjang ketahanan pangan lokal (local food security).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada latar belakang maka rumusan masalah kegiatan ini antara lain: ***Pertama*** Apakah manajemen usaha Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi telah menekankan peningkatan produktivitas pertaniannya dengan pemanfaat pupuk organik dari limbah peternakan dan limbah pertanian yang ada di wilayahnya ?. ***Kedua*** Apakah usaha pertanian Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi telah berupaya memenuhi standar usaha pertanian yang mengarah ke model pengelolaan usaha tani yang ramah lingkungan?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Beberapa tujuan dari kegiatan PKM yang dilakukan ini antara lain yaitu; ***Pertama***, Mendorong manajemen kelompok tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi meningkatkan produktivitas pertaniannya dengan pemanfaat pupuk organik dari limbah pertanian dan limbah peternakan; ***Kedua***, Membantu Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi untuk memenuhi standar usaha pertaniannya menuju model pengelolaan usaha yang ramah lingkungan.

Manfaat kegiatan pengabdian itu sendiri dikelompokkan menjadi 2 (Dua) yaitu manfaat bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat serta bagi UM-Jambi. Dimana manfaat pertama bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat yaitu diharapkan kegiatan ini dapat membantu serta meringankan peran instansi pemerintah khususnya dalam kegiatan pembinaan Kelompok Tani yang ada di wilayahnya, sehingga pendapatan petani yang meningkat mendorong kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. manfaat bagi Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi diharapkan kegiatan usaha tani semakin sukses, produktif dan pertanian yang ramah lingkungan dapat terlaksana. Manfaat pengabdian kedua untuk Universitas Muhammadiyah Jambi yaitu terwujudnya Dharma Ketiga perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan secara terpadu, selaras serta langsung dapat dirasakan oleh masyarakat, terbukanya kesempatan Dosen UM-Jambi mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan khususnya untuk meningkatkan pendapatan serta perekonomian anggota kelompok tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi.

BAB II

PEMECAHAN MASALAH

2.1. Pemecahan Masalah

Beberapa langkah yang akan dilakukan dalam upaya pemecahan permasalahan yaitu dengan memberikan ceramah pada Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi topik tentang pemanfaatan pupuk organik dari limbah peternakan dan pertanian sebagai usaha peningkatan produktivitas pertanian.

2.2. Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi yaitu Bapak/Ibu yang berprofesi sebagai petani, peternak, anak petani dan peternak serta masyarakat lain yang tertarik dengan kegiatan tersebut.

2.3. Materi

Materi atau bahan yang akan diberikan pada peserta meliputi penyuluhan tentang pemahaman mengenai pertanian ramah lingkungan, penyuluhan pertanian berbasis pemanfaatan pupuk organik dari limbah peternakan dan pertanian. Materi penyuluhan yang disusun oleh tim yang memuat beberapa unsur yang antara lain yaitu:

- 1) Pertanian ramah lingkungan;
- 2) Pemanfaatan pupuk organik, serta
- 3) Pengembangan Usaha Tani .

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian yaitu Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pada wilayah tersebut banyak masyarakat tani yang terus aktif mengembangkan usahanya dengan menghasilkan produk pertanian dan peternakan.

3.2. Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yang pertama yaitu observasi lapangan lokasi yang akan dijadikan objek kegiatan, selanjutnya dilakukan evaluasi serta menyusun rencana tindak lanjut kegiatan yang dirumuskan dalam metode serta teknis pelaksanaan kegiatan. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk tiga bulan kegiatan dari bulan Maret sampai Juni 2022.

3.3. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui metode penyuluhan yang lebih terperinci dalam skema sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan materi/ bahan penyuluhan yang telah disusun oleh narasumber dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta.
- b. Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan/materi yang telah disampaikan oleh narasumber
- c. Metode Diskusi, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dikemukakan peserta.

3.4. Dokumentasi dan Pelaporan.

Menurut Arikunto (2006) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di wilayah kegiatan pengabdian yang berupa Profil kelompok, jenis usaha sampingan, kondisi tempat usaha. Pembuatan laporan dilakukan sebagai bukti otentik dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaporan ini juga sama dengan dokumentasi untuk menggambarkan kondisi dari pada sasaran kegiatan. Pembuatan laporan penting untuk dilakukan, karena laporan juga sebagai bukti otentik dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaporan ini juga menggambarkan kondisi dari sasaran kegiatan pengabdian yaitu kelompok PKK Cinta Pelangi RT 19 Kelurahan Paal V Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.

BAB IV.

HASIL, LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan kelompok tani melalui pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan di Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi. Dilakukan dengan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin / 13 Juni 2022

Pukul : 15.00 – 17.30 WIB

Tempat : Saung pertemuan kelompok.

Agenda : Penyuluhan, Pelatihan dan Diskusi

Nara Sumber : Team Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah
Jambi

Kegiatan pengabdian dihadiri 22 orang yang terdiri dari 2 orang nara sumber dan 20 orang anggota kelompok. Selanjutnya materi pelatihan berupa slide Power Point dengan judul serta teknis yang dikhususkan dengan kondisi peserta.

4.2. Luaran Kegiatan

Adapun luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kelompok tani melalui pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan di Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu terjadi perubahan pola pemeliharaan tanaman petani dari pemakaian pupuk kimia ke pupuk organik yang ramah lingkungan dan lebih efisien. Dengan adanya materi dan diskusi tentang pemanfaatan pupuk organik dari limbah peternakan dan pertanian sebagai usaha peningkatan produktivitas pertanian diharapkan kegiatan ini menjadi solusi

terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Tabel 2.

Harapan perubahan kondisi sebelum dan setelah Program pengabdian.

No	Unsur	PraPengabdian	Pasca Pengabdian
1.	Kreativitas/ keterampilan Pengembangan Usaha pertanian	Belum memiliki Kreativitas/ Keterampilan Pengembangan Usaha pertanian	Sudah Memiliki Kreativitas/ keterampilan Pengembangan Usaha pertanian
2.	Efisiensi Usaha melalui pemanfaatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Pternakan.	Usaha Pertanian belum Efisien dan belum memamfaatkan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Pternakan.	Usaha Pertanian sudah Efisien dan sudah memamfaatkan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Pternakan.
3.	Peningkatan Pendapatan anggota kelompok Tani.	Pendapatan setiap anggota Kelompok Tani belum menigkat.	Pendapatan setiap anggota Kelompok Tani menigkat.
4.	Perekonomian Keluarga.	Perekonomian Keluarga.Belum meningkat.	Perekonomian Keluarga.sudah meningkat.

4.3. Target Capaian

Capaian yang menjadi target kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut yaitu merubah pola perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian lewat empat aspek yaitu, perlindungan sosial, peningkatan kapasitas, peningkatan aksesibilitas dan pemanfaatan potensi lokal, tidak hanya terbatas tataran konsep adopsi program dan kegiatan semata, tapi terpenting mengadaptasi konsep tersebut kepada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya. Secara maksimal untuk bertahan untuk mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang sosial, ekonomi, agama,

dan budaya, pemberdayaan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan tidak cukup dengan hanya upaya meningkatkan produktivitas, memberikan kesempatan usaha yang sama atau memberi modal saja tetapi harus diikuti pula dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat Wijaya (2005).

Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan tiga hal, yaitu :

- Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang. Titik tolaknya adalah penekanan bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi-potensi, kemudian diberikan motivasi dan penyadaran bahwa potensi itu dapat dikembangkan.
- Memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat dimana perlu langkah-langkah yang lebih positif dan nyata, penyediaan berbagai masukan serta pembukaan berbagai akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat mampu dan memanfaatkan peluang.
- Pemberdayaan mengandung arti pemihakan pada pihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.

Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi tersebut juga merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dimana program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, serta penunjang ekonomi masyarakat lainnya. Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, workshop, pemodalan/permodalan, bantuan alat produksi, peningkatan sarana/prasarana dan lain-lain. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Beberapa catatan kesimpulan yang ditemui pada saat kegiatan tersebut yaitu antara lain:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri sebagian besar anggota Kelompok tani dan peternak
2. Materi pelatihan sudah tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada serta memuat bagaimana pengembangan usaha serta motivasi di kelompok dengan pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan sebagai pupuk
3. Terjalin interaksi yang terbuka dan lancar antara nara sumber dan anggota kelompok. sehingga penyampaian materi dan diskusi berjalan baik .
4. Kegiatan ini sangat didukung oleh perangkat di wilayah tersebut mulai dari masa sosialisasi sampai dengan akhir kegiatan yang dilaksanakan.

5.2. Saran

Beberapa saran dari kegiatan tersebut yaitu antara lain:

1. Kegiatan ini dapat menjadi bahan kajian untuk selanjutnya bagaimana strategi memberdayakan kelompok tani melalui pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan di kelompok pertanian lain di Provinsi Jambi .
2. Diharapkan akan muncul kegiatan penyuluhan yang sejenis dan terjadwal dengan baik, sehingga dapat membantu masyarakat tani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI,. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
- Indra Ismawan, 2001, Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil Menengah, (PT. Grasindo: Jakarta, 2001), h.97
- Mardikanto,a Totok. 2014. CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Mubaryo, 1999 Reformasi Sistem Ekonomi: Dari Kapitalis Menuju Ekonomi Kerakyatan, (Yogyakarta: Aditya Media, 1999), Cet.Ke-1, h.81
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan (Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dan Penduduk Miskin), (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), Cet Ke-1, h. 98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan



Lampiran 2. Absensi kegiatan

DAFTAR HADIR : Konferensi Tahun Berencana 2020
 PERANGKAT : CD-RAT
 WAKTU : Selasa / 13 Mei 2020
 WAKTU :
 TEMPAT : Rua Sula Serang

NO	NAMA	JABATAN	JK	TANDA TANGAN
1	Tatang I	PAU		1
2	Andriati Haryati	Ket. Panitia Per		2
3	Andriati	Ket. Panitia Per		3
4	Tatang I Haryati			4
5	Vito Haryati	Ket. Panitia Per		5
6	Maryono	Ket. Panitia Per		6
7	Maryono	Ket. Panitia Per		7
8	Rumawan	Ket. Panitia Per		8
9	Rumawan	Ket. Panitia Per		9
10	Rumawan	Ket. Panitia Per		10
11	Rumawan	Ket. Panitia Per		11
12	Rumawan	Ket. Panitia Per		12
13	Rumawan	Ket. Panitia Per		13
14	Rumawan	Ket. Panitia Per		14
15	Rumawan	Ket. Panitia Per		15
16	Rumawan	Ket. Panitia Per		16
17				17
18				18
19				19
20				20